



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

**SIARAN PERS
NOMOR: 2877/SP-HMS/01/2022**

17 Januari 2022

BUDAYAKAN GEMAR MEMBACA, DISPUSIP DKI SELENGGARAKAN TANTANGAN BACA JAKARTA

JAKARTA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Provinsi DKI Jakarta kembali menyelenggarakan gerakan pembudayaan kegemaran membaca melalui kegiatan Baca Jakarta. Sasaran peserta Baca Jakarta tahun ini adalah anak-anak yang tidak hanya berdomisili dan/atau bersekolah di wilayah DKI Jakarta, namun juga dapat diikuti oleh peserta dari luar DKI Jakarta.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta, Wahyu Haryadi, menyatakan, Baca Jakarta adalah sebuah tantangan membaca selama 30 hari yang ditujukan kepada anak usia 4-18 tahun. Tantangan Baca Jakarta pada triwulan pertama ini direncanakan akan diselenggarakan mulai tanggal 18 Januari hingga 16 Februari 2022.

“Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, di mana Baca Jakarta diselenggarakan hanya satu kali dalam setahun, pada tahun 2022 ini, Baca Jakarta hadir setiap triwulan atau empat kali dalam setahun,” kata Wahyu, Senin (17/1).

Wahyu menerangkan, Baca Jakarta merupakan salah satu upaya membangun minat, kegemaran dan kebiasaan membaca masyarakat yang berkelanjutan. Juga bertujuan untuk mendorong terciptanya masyarakat membaca dan menuju masyarakat belajar dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

“Orang tua atau anggota keluarga lainnya akan berperan sebagai peserta pendamping dalam menyelesaikan tantangan membaca, seperti membuat ringkasan ataupun melakukan publikasi kegiatan membaca yang telah dilakukan oleh peserta anak,” terangnya.

Wahyu menjelaskan, sumber bacaan kegiatan ini bisa didapatkan melalui perpustakaan digital (iJakarta, iPusnas, Let’s Read, dan sumber bacaan digital lainnya), perpustakaan umum daerah, taman bacaan masyarakat, pojok baca, dan koleksi buku tercetak maupun buku digital yang dimiliki oleh masing-masing peserta.

“Mengingat situasi masih pandemi COVID-19, Baca Jakarta tahun ini tetap dilaksanakan secara daring dan menjadikan rumah/tempat tinggal masing-masing peserta sebagai ruang baca. Kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu alternatif kegiatan positif bersama keluarga saat pandemi,” ujarnya.

Dalam melakukan sosialisasi dan promosi Baca Jakarta, Dispusip DKI Jakarta berkolaborasi dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DPPAPP) DKI Jakarta, Dinas Kominfotik DKI Jakarta, PT MRT Jakarta, PT Transportasi Jakarta, PT Aksaramaya, The Asia Foundation, Tim Penggerak PKK, Pengelola RPTRA, Forum Taman Bacaan Masyarakat (TBM), serta komunitas-komunitas literasi lainnya.

“Kolaborasi dengan berbagai pihak ini dapat menjadikan Baca Jakarta sebagai suatu gerakan literasi bersama yang melibatkan berbagai elemen masyarakat,” imbuhnya.

Bagi peserta yang berhasil menyelesaikan seluruh tantangan membaca, akan mendapatkan e-sertifikat sebagai bentuk apresiasi. Selain e-sertifikat, sejumlah peserta terpilih akan memperoleh hadiah yang telah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan BUMD, yaitu: PT Jakarta Propertindo, Perumda Pembangunan Sarana Jaya, PT Transportasi Jakarta, dan PD Pasar Jaya. Peserta terpilih juga akan diundang untuk menghadiri perayaan Baca Jakarta bersama narasumber penulis buku ternama.

“Cara mengikuti tantangan Baca Jakarta ini cukup mudah. Calon peserta bisa mendaftar melalui www.bacajakarta.jakarta.go.id dan ikuti petunjuknya untuk mengisi *booklet* selama 30 hari. Seluruh anggota keluarga peserta dapat berpartisipasi dalam Baca Jakarta dan ikut berperan dalam gerakan pembudayaan kegemaran membaca,” pungkas Wahyu.